

Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018

Ma'rifatul Hayyinah, Renny Augustina*

Universitas Panca Marga Probolinggo

*e-mail: rennyaugustina70@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi. Dari jumlah populasi sebanyak 34 perusahaan, diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data berupa analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*, Harga Saham

Abstract:

This research was conducted to test the influence of *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, and *Net Profit Margin* on stock prices in transportation companies listed on the IDX in 2016 - 2018. The type of research used is causal research. Data collection method with documentation. From a total population of 34 companies, a sample of 29 transportation companies listed on the IDX was obtained, using *purposive sampling* technique. The data analysis method is multiple linear regression analysis. The results showed that *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, and *Net Profit Margin* had a significant influence on the variable *Share Price* in transportation companies listed on the IDX in 2016 - 2018.

Keywords: *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Net Profit Margin*, *Stock Price*

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah berupaya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Berbagai usaha dilakukan oleh masing-masing perusahaan dalam upayanya untuk memperoleh profit yang ditargetkan. Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai hasil yang paling optimal terkait perolehan keuntungan bagi perusahaan.

Selain bertujuan untuk memperoleh tingkat profit yang optimal, perusahaan juga berupaya akan dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemilik saham perusahaan, yaitu dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010)[1]. Apabila nilai perusahaan tinggi, akan semakin tinggi pula tingkat kemakmuran yang dicapai oleh pemilik dan pemegang saham perusahaan. Hal tersebut dapat tercermin dari harga

saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka menunjukkan makin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam kondisi seperti ini, akan menarik investor untuk membeli dan memiliki saham dari perusahaan tersebut.

Harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat, harga saham sewaktu-waktu dapat berubah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham, karena harga saham yang selalu berubah-ubah atau berfluktuasi maka saham mempunyai karakteristik *high risk-high return*, artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi, namun juga berpotensi mempunyai resiko yang tinggi untuk mengalami kerugian. Menurut Jogiyanto (2017:208)[2] bahwa "Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar".

Tidak semua perusahaan transportasi yang tercatat di BEI mengalami kenaikan harga saham pada periode 2016 – 2018, terdapat beberapa perusahaan transportasi yang menunjukkan indeks harga saham penutupan rata-rata mengalami penurunan. Berkaitan dengan kondisi yang telah diuraikan tersebut, maka menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai "**Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Listed di BEI Tahun 2016-2018.**"

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang *listed* di BEI Tahun 2016–2018?

2. Adakah pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang *listed* di BEI Tahun 2016–2018?
3. Adakah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang *listed* di BEI Tahun 2016–2018?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji adanya pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016–2018.
2. Untuk menguji adanya pengaruh *Price to Book Value* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016–2018.
3. Untuk menguji adanya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016–2018.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kausal sebagaimana menurut Siburian (2013:14)[3] "Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi)". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sebuah fenomena sosial terjadi, mencari penjelasan yang lebih baik mengenai sebuah topik, menghubungkan topik-topik yang berbeda namun memiliki kesamaan dalam pernyataan dan menghasilkan bukti untuk mendukung sebuah penjelasan atau prediksi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu bersumber dari data sekunder merupakan subyek dari mana data

dapat diperoleh berupa, sebagaimana menurut Sugiyono (2011:137)[4] "Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018, berupa data *Earning Per Share*, *Price to Book value*, *Net Profit Margin* (NPM), dan harga saham.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dokumentasi dan arsip-arsip resmi diperoleh dari sumber tidak langsung (Azwar, 2011:36)[5]. Data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *websiteidx*.

Metode analisis data dengan deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan suatu analisis data menggunakan metode ilmiah didukung oleh data bersifat kuantitatif, dengan pembuktian menggunakan statistik berupa analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis. Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS versi 18.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1 (EPS)	.994	1.006
X2 (PBV)	.995	1.005
X3 (NPM)	.989	1.011

a Dependent Variable: Y
Sumber : Data diolah 2019

Dari hasil uji multikolinearitas pada Tabel 1 diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* (X_1) dengan nilai *tolerance* (0,994) dengan nilai VIF (1,006) < 10, variabel *Price to Book Value* (X_2) dengan nilai *tolerance* (0,995) dengan nilai VIF (1,005) < 10, variabel *Net Profit Margin* (X_3) dengan nilai *tolerance* (0,989) dengan nilai VIF (1,011) < 10, hal ini berarti bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 ^a	.623	.609	518.72402	2.212

a. Predictors:
(Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2019

Hasil uji autokorelasi tabel 2 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,212, karena nilai DW tes ini berkisar antara 1,723 sampai 2,277 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi, juga menunjukkan 60,90% (*adjusted R square*) besarnya harga saham dipengaruhi oleh EPS, PBV dan NPM secara bersama.

a. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rho*.

Hasil uji koefisien korelasi *Spearman's rho* antara variabel X_1 dan residualnya dengan nilai *sig. (2-tailed)*

sebesar 0,103, variabel X_2 dan residualnya dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,782, variabel X_3 dan residualnya dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,268 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 = tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Untuk menghindari bias maka data yang digunakan harus mempunyai distribusi normal dianalisis dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil uji normalitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	509.59619800
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.144
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel 3 tersebut terlihat bahwa nilai *p-value* yaitu *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0,125 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	450.890	56.801		7.938	.000
X1 (EPS)	4.156	.364	.772	11.422	.000
X2 (PBV)	13.926	5.231	.180	2.662	.009
X3 (NPM)	-11.834	15.040	-.053	-.787	.434

a. Dependent

Variable: Y

Sumber : Data diolah 2019

Persamaan regresi berganda yang didapat berdasarkan Tabel 4 di atas yaitu $Y = 450,890 + 4,156X_1 + 13,926X_2 - 11,834X_3$ bentuk persamaan regresi ini memiliki makna sebagai berikut:

1. Konstanta $a = 450,890$

Nilai konstanta ini memberi pengertian bahwa jika variabel bebas yang terdiri *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* bernilai nol, maka harga saham bernilai sebesar 450,890.

2. Koefisien regresi X_1 (*Earning Per Share/EPS*) = 4,156

Nilai koefisien regresi ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan *Earning Per Share (EPS)* sebesar Rp 1,- akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebesar 4,156 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.

3. Koefisien regresi X_2 (*Price to Book Value /PBV*) = 13,926

Nilai koefisien regresi ini memberi pengertian bahwa jika ada peningkatan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 1 kali akan mempengaruhi peningkatan harga saham sebesar 13,926 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan.

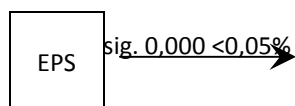
4. Koefisien regresi X_3 (*Net Profit Margin* (NPM)) = -11,834

Koefisien regresi bernilai negatif ini memberi pengertian bahwa jika ada penurunan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1% akan mempengaruhi penurunan harga saham sebesar 11,834 dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan, karena rata-rata tahun 2016 – 2018 Perusahaan Transportasi mengalami kerugian sehingga NPM rendah.

Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham, dapat digambarkan sebagai berikut:

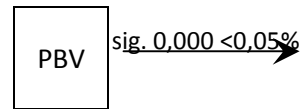


Gambar 1 : Pengaruh EPS terhadap Harga saham
Sumber : Data diolah 2019

Pada gambar 1 tersebut menunjukkan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, dari hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} (11,422) $> t_{tabel}$ (2,283) dengan nilai $sig.$ = 0,000 $< 0,05$, terbukti bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

2. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham, digambarkan sebagai berikut:



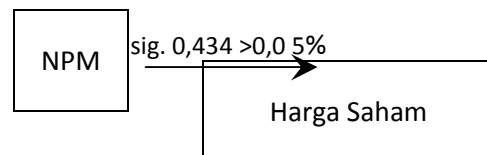
Gambar 2: Pengaruh PBV terhadap Harga saham

Sumber : Data diolah 2019

Pada gambar 2 tersebut menunjukkan pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham, dari hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} (2,662) $> t_{tabel}$ (2,283) dengan nilai $sig.$ = 0,000 $< 0,05$, hal ini membuktikan bahwa *Price to Book Value* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3 : Pengaruh NPM terhadap Harga saham

Sumber : Data diolah 2019

Pada gambar 3 tersebut menunjukkan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham, dari hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} (-0,787) $> -t_{tabel}$ (-2,283) dengan nilai $sig.$ = 0,434 $> 0,05$ hal ini membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.
2. Variabel *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.
3. Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Hendaknya hasil penelitian ini bagi pasar modal seperti BEI, investor, publik, pialang, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan investasi, sebagai dasar manajemen perusahaan untuk menganalisis kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan keuangan perusahaan, khususnya sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Hendaknya hasil penelitian ini bagi kalangan ilmiah, dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis, berguna sebagai media untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan kondisi riil yang terjadi.
3. Hendaknya peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor fundamental lainnya maupun faktor-faktor teknikal selain EPS, PBV dan NPM terhadap harga saham. Selain itu dapat juga melakukan penelitian harga saham pada sektor maupun sub sektor lainnya, mengingat setiap sektor maupun sub sektor memiliki karakteristik tersendiri.

REFERENSI

- [1] Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- [3] Siburian, Tiur Asi. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan*. Medan. UNIMED-Books-28321.
- [4] Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [5] Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.